BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di MIN 4 Tulungagung dengan populasi semua siswa kelas I-VI sebanyak 240 siswa. teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampel *purposive sampling.* Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B sebanyak 44 siswa. Dan teknik pengambilan data menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah skor fungsi pergaulan teman sebaya, skor kedisiplinan, dan skor hasil belajar. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan pada penelitian diuji validitas dan realibilitasnya. Uji coba insrumen fungsi pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 20 siswa di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung. Dalam pengujian instrumen ini peneliti mengambil data pada sekolah yang berbeda dan mengambil sejumlah 20 anak kelas V. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya buti-butir instrumen, dan butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang/dihilangkan. Setelah tahap

validitas selesai kemudian butir yang telah valid tersebut dilakukan uji reliabilitas.

1. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Validasi Konstruk

Untuk menguji validasi konstruk instrumen atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Germino Wahyu Broto, M. Si sebagai dosen pembimbing skripsi.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli tersebut dapat kesimpulan bahwa instruman tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit perbaikan pada penulisan dan banyaknya butir soal angket. Pada angket fungsi pergaulan teman sebaya dari jumlah 24 butir soal menjadi 23 butir soal. Sedangkan pada angket kedisiplinan siswa tetap 28 butir soal. Setelah angket diperbaiki, validator menyatakan instrumen layak digunakan untuk mengambil data.

b. Penghitungan Uji Validasi dan Reliabilitas

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu uji coba instrumen ini dilakukan di kelas V sebanyak 20 siswa di MI Miftahul Huda Dono Sendang Tulungagung. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui angket fungsi pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan siswa yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrumen sebagai berikut:

1) Validasi dan Reliabilitas Angket Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

a) Validasi Angket Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Angket fungsi pergaulan teman sebaya ini berjumlah 23 butir pernyataan yang harus diisi sendiri berdasakan fakta. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (RR), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Untuk menguji validasi instrumen menggunakan bantuan IBM *SPSS 24 Statistics for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrumen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Validasi Instrumen Angket Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,805	0.444	Valid
2	0,765	0.444	Valid
3	0,549	0.444	Valid
4	0,765	0.444	Valid
5	0,805	0.444	Valid
6	0,670	0.444	Valid
7	0,068	0.444	Tidak Valid

8	0,549	0.444	Valid
9	0,805	0.444	Valid
10	0,765	0.444	Valid
11	0,597	0.444	Valid
12	0,219	0.444	Tidak Valid
13	0,670	0.444	Valid
14	0,805	0.444	Valid
15	-0,005	0.444	Tidak Valid
16	0,561	0.444	Valid
17	0,549	0.444	Valid
18	0,765	0.444	Valid
19	0,805	0.444	Valid
20	0,670	0.444	Valid
21	0,561	0.444	Valid
22	0,670	0.444	Valid
23	0,597	0.444	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dengan jumlah siswa 20 maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.444 jadi dapat disimpulkan jika *r.hasil* ≥ *r.tabel* maka butir instrumen dikatakan valid atau layak

untuk digunakan, tetapi apabila *r.hasil* < *r.tabel* maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas soal yang diujicobakan dengan total 23 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya 20 valid dan 3 tidak valid.

b) Reliabilitas Angket Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Uji reliabilitas angket fungsi pergaulan teman sebaya dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 24 Statistics for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika Alpa > 0,60. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpa* sebagai berikut:

Tabel 4.2

Reliabilitas Angket Fungsi Pergaulan Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	24

Sumber: Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh nilai Alpa = 0.749 > 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket fungsi pergaulan teman sebaya reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket pergaulan teman sebaya di atas, maka dapat disimpulkan

bahwa butir soal pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2) Validasi dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

a) Validasi Angket Kedisiplinan Siswa

Angket kedisiplinan siswa ini berjumalah 28 butir pernyataan yang harus diisi sendiri berdasakan fakta. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (RR), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Untuk menguji validasi instrumen ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 24 Statistics for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrumen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Validasi Instrument Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,559	0.444	Valid
2	0,641	0.444	Valid
3	0,587	0.444	Valid
4	0,532	0.444	Valid
5	-0,135	0.444	Tidak Valid
6	0,636	0.444	Valid

7	0,559	0.444	Valid
8	0,676	0.444	Valid
9	0,532	0.444	Valid
10	0,641	0.444	Valid
11	0,674	0.444	Valid
12	0,636	0.444	Valid
13	0,587	0.444	Valid
14	0,475	0.444	Valid
15	0,532	0.444	Valid
16	0,636	0.444	Valid
17	0,587	0.444	Valid
18	0,130	0.444	Tidak Valid
19	0,602	0.444	Valid
20	0,249	0.444	Tidak Valid
21	0,661	0.444	Valid
22	0,522	0.444	Valid
23	0,633	0.444	Valid
24	0,710	0.444	Valid
25	0,538	0.444	Valid
26	0,633	0.444	Valid
27	0,506	0.444	Valid
28	0,710	0.444	Valid

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dengan jumlah siswa 20 maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf

Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.444 jadi dapat disimpulkan jika *r.hasil* ≥ *r.tabel* maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila *r.hasil* < *r.tabel* maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 28 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya 25 valid dan 3 tidak valid.

b) Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

Uji reliabilitas angket kedisiplinan siswa dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 24 Statistics for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika Alpa > 0,60. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpa* sebagai berikut:

Tabel 4.4

Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	29

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai Alpa = 0.745 > 0.60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket kedisiplinan siswa reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket kedisiplinan siswa di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus kolmogrov smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *IBM SPSS 24 Statistics for windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikasi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PTS	KEDISIPLINAN	HASIL BELAJAR
N		44	44	44
Normal Parameters[a]	Mean	69.0227	84.6591	72.5227
	Std. Deviation	7.97813	9.05267	10.87880
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.083	.077
	Positive	.088	.083	.057
	Negative	-.091	-.061	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.606	.553	.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.857	.920	.958

a. Test distribution is Normal.

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikasi variabel fungsi pergaulan teman sebaya (PTS) sebesar 0,857 lebih besar dari 0,05 dan Kedisiplinan Siswa sebesar 0,920 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X-Y1 dan X-Y2 berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada uji linieritas, pengujian dengan menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEDISIPLINAN * PTS	Between Groups	(Combined)	2854.386	25	114.175	3.070	.009
		Linearity	1889.905	1	1889.905	50.811	.000
		Deviation from Linearity	964.482	24	40.187	1.080	.440
	Within Groups		669.500	18	37.194		
	Total		3523.886	43			

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa kedisiplinan memiliki nilai F hitung =1,080. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel adalah dengan melihat nilai (df *deviation from linierity;*df *within groups*) yaitu (24;18) yang bernilai F tabel sebesar 2,16. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,080 < 2,16). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan

antara variabel fungsi pergaulan teman sebaya dengan variabel kedisiplinan.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,009 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara fungsi pergaulan teman sebaya dengan kedisiplinan.

Tabel 4.7
Hasil Linieritas Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PTS	Between Groups	(Combined)	3819.311	25	152.772	2.166	.048
		Linearity	1765.927	1	1765.927	25.035	.000
		Deviation from Linearity	2053.384	24	85.558	1.213	.341
	Within Groups		1269.667	18	70.537		
	Total		5088.977	43			

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa lingkungan sekolah memiliki nilai F hitung =1,213. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel adalah dengan melihat nilai (df *deviation from linierity;*df *within groups*) yaitu (24;18) yang

bernilai F tabel sebesar 2,16. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,213 < 2,16). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel fungsi pergaulan teman sebaya dengan variabel hasil belajar.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,048 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel pergaulan teman sebaya dengan variabel hasil belajar.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat normalitas dan linieritas, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap motivasi belajar dan minat belajar siswa. Hasil pengujian regresi linier sederhana ini adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji adalah:

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa di MIN 4 Tulungagung.

H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa di MIN 4 Tulungagung.

H_a: Ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung.

H_o: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di MIN 4 Tulungagung.

Untuk menentukan H_a atau H_o yang diterima maka ketentuannya adalah:

Jika *Fhitung* ≤ *Ftabel* dan signikansi atau probabilitas ≥ 0,05 maka H_o diterima

Jika *Fhitung* ≥ *Ftabel* dan signikansi atau probabilitas ≤ 0,05 maka H_o ditolak

1. Pengaruh Fungsi Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa

Uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa. Sebelum mengetahui pengaruhnya sebaiknya diketahui besar kontribusi pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dengan bantuan *SPSS 24 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Fungsi Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732[a]	.536	.525	6.23733
a. Predictors: (Constant), PTS				

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, diketahui nilai *R Square* (R^2)= 0,536 untuk mengetahui besar kontribusi fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dengan menggunakan rumus Koefisisen Determinasi (KD) yang rumusnya *KD* = R^2 x 100% = 0,536 x 100% = 53,6%. Angka 53,6% yang berarti besar fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas V Min 4 Tulungagung dan sisanya 46,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dengan bantuan *SPSS 24 for woindows* diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Fungsi Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1889.905	1	1889.905	48.578	.000[a]
	Residual	1633.982	42	38.904		
	Total	3523.886	43			

a. Predictors: (Constant), PTS

b. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai *Fhitung* = 48,578 ≥ *Ftabel* = 4,07 dan sig. 0,000 ≤ 0,05 maka H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 24 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.303	8.283		3.296	.002
	PTS	.831	.119	.732	6.970	.000

a. Dependent Variable: KEDISIPLINAN

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 0,831 jadi persamaan regresinya adalah *Y = 27,303 + 0,831X*. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan fungsi pergaulan teman sebaya satu unit maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,831 unit.

2. Pengaruh Fungsi Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji regresi sederhana untuk mengetahui fungsi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Sebelum mengetahui pengaruhnya sebaiknya diketahui besar kontribusi pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan *SPSS 24 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh Fungsi Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589[a]	.347	.331	8.89496
a. Predictors: (Constant), PTS				

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, diketahui nilai *R Square* (R^2)= 0,347 untuk mengetahui besar kontribusi fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisisen Determinasi (KD) yang rumusnya *KD* = R^2 x 100% = 0,347 x 100% = 34,7 %. Angka 34,7 % yang berarti besar fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung dan sisanya 65,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya

terhadap hasil belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan *SPSS 24 for woindows* diperoleh output yang disajikan pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1765.927	1	1765.927	22.320	.000[a]
	Residual	3323.050	42	79.120		
	Total	5088.977	43			

a. Predictors: (Constant), PTS

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa nilai *Fhitung* = 22,320 ≥ *Ftabel* = 4,07 dan sig. 0,000 ≤ 0,05 maka H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 24 for windows* diperoleh output yang disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.13
Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.080	11.812		1.446	.156
	PTS	.803	.170	.589	4.724	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 0,803 jadi persamaan regresinya adalah *Y = 17,080 + 0,803X*. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan fungsi pergaulan teman sebaya satu unit maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,803 unit.

3. Pengaruh Fungsi Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa

Untuk menguji pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa menggunkan manova.

Tabel 4.14 Analisis Kovarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	7.812
F	.291
df1	15
df2	787.639
Sig.	.996

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

Box's Test of Equality of Covariance Matrices[a]

Box's M	7.812
F	.291
df1	15
df2	787.639
Sig.	.996

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + PTS

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Dari tabel 4.14 dapat diketahui nilai signifikansi dari uji kovarian sebesar 0,996, karena nilai siginifikansi lebih dari 0,05 sehingga memiliki kovarian yang sama.

Tabel 4.15 analisis varian

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

	F	df1	df2	Sig.
KEDISIPLINAN	4.582	25	18	.001
HASILBELAJAR	1.443	25	18	.213

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PTS

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Dari tabel 4.15 dapat diketahui nilai signifikansi dari uji varian untuk variabel kedisiplinan sebesar 0,001 dan nilai hasil belajar sebesar 0,213, meskipun nilai signifikansi nilai kedisiplinan kurang dari 0,05 akan

tetapi nilai signifikasi hasil belajar lebih dari 0,05. Sehingga signifikansi keseluruhan memliki varian yang sama.

Tabel 4. 16 Analisis Varian Dua Jalan

Multivariate Tests[d]

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power[b]
Intercept	Pillai's Trace	.998	3.919E3[a]	2.000	17.000	.000	7838.908	1.000
	Wilks' Lambda	.002	3.919E3[a]	2.000	17.000	.000	7838.908	1.000
	Hotelling's Trace	461.112	3.919E3[a]	2.000	17.000	.000	7838.908	1.000
	Roy's Largest Root	461.112	3.919E3[a]	2.000	17.000	.000	7838.908	1.000
PTS	Pillai's Trace	.164	6.172[a]	2.000	17.000	.044	51.724	.745
	Wilks' Lambda	.836	6.172[a]	2.000	17.000	.044	74.755	.912
	Hotelling's Trace	.196	6.172[a]	2.000	17.000	.044	102.363	.980
	Roy's Largest Root	.196	6.172[a]	2.000	17.000	.044	106.540	.996

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + PTS

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa signifikansi pada Pillai's Trasce, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace, dan Roys Largest Root pada pergaulan teman sebaya semua kurang dari 0,05, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh fungsi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 24.0 for windows* menyatakan bahwa Haditerima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 ada pengaruh fungsi pergaualan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa.